

“KARAKTERISTIK GEOKIMIA BATUAN AMBONIT
DAERAH LEIHITU DAN SEKITARNYA, KABUPATEN MALUKU TENGAH,
PROVINSI MALUKU”

Nadia Kharisma Utami^{1*}

¹Universitas Jenderal Soedirman

[*kharismautaminadia@gmail.com](mailto:kharismautaminadia@gmail.com)

SARI

Batuan ambonit adalah dasit dengan kordierit dan garnet yang melimpah yang dianggap cukup tidak biasa dan dinamakan ambonit berdasarkan nama pulauanya (Verbeek, 1905). Batuan ambonit tersebar di Pulau Ambon dan sekitarnya. Daerah penelitian berada di daerah Leihitu dan sekitarnya, Kabupaten Maluku Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik geokimia batuan ambonit dan tatanan tektonik pembentuk batuanannya. Secara petrografi, batuan ambonit termasuk batuan dasit akan tetapi terdapat kehadiran mineral kordierit dan garnet yang tidak biasa ada di batuan beku. Kehadiran mineral kordierit dan garnet yang cukup melimpah ini merupakan penciiri dari batuan ambonit. Batuan ambonit memiliki tekstur mineral porfiritik, intersetal, poikilitic, dan reaction rim. Serta memiliki mikrotekstur plagioklas berupa *coarse sieve*, *oscillatory zoning*, *rounded zone corner* dan *glomerocrysts*. Secara geokimia batuan ambont memiliki memiliki afinitas magma *calc alkaline* karena memiliki kandungan K_2O yang sedang dan kandungan SiO_2 yang cukup tinggi. Batuan ambonit mengalami diferensiasi magma berupa *fractional crystallization* yang terlihat dari diagram harker unsur oksida utama. Berdasarkan afinitas magmanya yang *calc alkaline* dan kandungan TiO_2 -nya yang kurang dari 1 % diindikasikan batuan ambonit terbentuk di busur kepulauan. Tatanan ini diasumsikan terbentuk akibat interaksi konvergen pada kala miosen akhir.

Kata kunci: Geokimia, Petrografi, Dasit Kordierit, Ambonit, Pulau Ambon

**“GEOCHEMICAL CHARACTERISTICS OF AMBONIT ROCKS
LEIHITU AND SURROUNDING AREA, CENTRAL MALUKU DISTRICT,
MALUKU PROVINCE”**

Nadia Kharisma Utami^{1*}

¹*Jenderal Soedirman University*

[*kharismautaminadia@gmail.com](mailto:kharismautaminadia@gmail.com)

ABSTRACT

Ambonite is a dacite with abundant cordierite and garnet were considered sufficiently unusual and was named ambonite after the island (Verbeek, 1905). Ambonite rocks are scattered on Ambon Island and its surroundings. The research area is in the Leihitu area and its surroundings, Central Maluku Regency. This research aims to determine the geochemical characteristics of ambonite rock and the tectonic setting that forms the rock. Petrographically, ambonite rock is a dacite rock, but there is the presence of cordierite and garnet minerals which are not common in igneous rocks. The presence of cordierite and garnet minerals which are quite abundant is a characteristic of ambonite rocks. Ambonite rocks have porphyritic, intersetal, poikilitic and reaction rim mineral textures. It also has plagioclase microtexture in the form of coarse sieve, oscillatory zoning, rounded zone corners and glomerocrysts. Geochemically, Ambont rock has an affinity for calc alkaline magma because it has a moderate K₂O content and a fairly high SiO₂ content. Ambonite rocks experience magma differentiation in the form of fractional crystallization which can be seen from the Harker diagram of the main oxide elements. Based on the affinity of the magma, which is calc alkaline and TiO₂ content of less than 1%, it is indicated that ambonite rocks were formed in island arcs. This order is assumed to have been formed due to convergent interactions during the late Miocene.

Keywords: Geochemical, Petrography, Dacite Cordierite, Ambonite, Ambon Island